



DIGITALISASI UMKM DESA MELALUI WEBSITE NAGARI: PELUANG DAN TANTANGAN

DIGITALIZATION OF VILLAGE MSMES THROUGH NAGARI WEBSITES: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

**Oyatra Utama Warda¹, Ratu Fitriandani², Rara Andini³, Efrilia Putri Handayani⁴,
Jhon Owendi Saragih⁵, Wira Adi C. Siregar⁶,**

Universitas Negeri Padang

Email: ratufrndn@gmail.com², raraaandinii@gmail.com³, efriliaputri21@gmail.com⁴,
saragihjhonowendi@gmail.com⁵, wiraadicsiregar@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 24-11-2025

Revised : 26-11-2025

Accepted : 28-11-2025

Pulished : 30-11-2025

Abstract

Village digitalization is a strategic step in improving access to information, public services, and strengthening the local economy, particularly through the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Andaleh Village, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra, has implemented a digital village by utilizing an official website equipped with a "Lapak" feature as a marketing platform for local MSMEs. This research uses a qualitative, descriptive case study approach to examine the opportunities and challenges of MSME digitalization through this feature. Participatory observation, in-depth interviews, and document analysis were the methods used to collect data. The study results show that digitalization provides benefits such as expanded market reach and responsive customer service. However, challenges such as human resource readiness and internet accessibility hinder optimal implementation. This study highlights the importance of digital literacy training and infrastructure development to maximize the potential of village digitalization in supporting MSMEs.

Keywords: *Village digitalization, MSMEs, Digital marketing*

Abstrak

Digitalisasi desa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan akses informasi, layanan publik, dan penguatan ekonomi lokal, khususnya melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Nagari Andaleh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, telah mengimplementasikan desa digital dengan memanfaatkan website resmi yang dilengkapi fitur "Lapak" sebagai platform pemasaran bagi UMKM lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus untuk melihat peluang dan tantangan digitalisasi UMKM melalui fitur ini. Observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil studi menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan manfaat seperti perluasan jangkauan pasar dan layanan pelanggan yang responsif. Namun, tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia dan aksesibilitas internet menghambat implementasi yang optimal. Studi ini menyoroti pentingnya pelatihan literasi digital dan pembangunan infrastruktur untuk memaksimalkan potensi digitalisasi desa dalam mendukung UMKM.

Kata Kunci : *Digitalisasi desa, UMKM, Pemasaran digital*

PENDAHULUAN

Kemudahan akses informasi, layanan publik, pendidikan, kesehatan dan pasar global menjadi manfaat perkembangan era digital. Dengan demikian, pentingnya perkembangan program digitalisasi pedesaan dilakukan. Desa digital menjadi bentuk pemberdayaan desa melalui



pemanfaatan teknologi modern yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Desa digital terdiri dari dua komponen utama, yaitu pemberdayaan masyarakat lokal dan penggunaan teknologi informasi. Pembangunan yang berbasis internet di desa sangat krusial agar bisa diterapkan seiring dengan kemajuan teknologi dan komunikasi.

Dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, partisipasi masyarakat desa dapat mengalami peningkatan. Melalui sistem desa digital, informasi terkait desa akan lebih mudah diakses, baik oleh aparatur desa maupun masyarakat setempat. (Kasus Kalurahan Sambirejo et al., 2023) mengatakan, digitalisasi desa penting dilakukan untuk memudahkan akses di berbagai sektor terutama sektor ekonomi desa. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjadi fokus utama desa digital dalam meningkatkan perekonomian desa. Para pelaku UMKM membutuhkan desa digital sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan serta memperluas jaringan pemasaran. Hal ini juga sesuai dengan sebagaimana dijelaskan oleh (Wilestari et al., 2023), bahwa Untuk meningkatkan ekonomi di banyak negara baik yang maju maupun yang berkembang, usaha mikro, kecil, dan menengah perlu ditingkatkan agar mampu bersaing dalam era digital.

Nagari Andaleh, Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota sudah menjadi nagari digital yang memanfaatkan platform website sebagai akses utama masyarakat dalam memperoleh informasi dan juga layanan publik. Di dalam website resmi nagari andaleh, masyarakat dapat menggunakan fitur-fitur layanan mandiri untuk tetap terhubung dengan nagari walaupun secara daring. Selain akses layanan mandiri, fitur lapak menjadi salah satu platform jualan online UMKM lokal Nagari Andaleh.

Sebagai bentuk mendorong kemajuan perekonomian desa, Nagari Andaleh mempersiapkan wadah bagi masyarakat dalam bentuk platform jual beli online di website resmi nagari. Menurut (Suprianto Ahmadi et al., 2020) Secara perlahan, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) akan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berorientasi pada perdagangan elektronik, dengan tujuan untuk memperoleh keunggulan bersaing dan akses di tingkat global. Saat ini telah tersedia, fitur lapak untuk seluruh UMKM yang berada di Nagari Andaleh dengan berbagai jenis penjualan baik berupa produk maupun jasa. Terdapat lebih dari tiga puluh jenis produk serta jasa, dan akan terus meningkat seiring pendataan UMKM yang terus berjalan. Kategori produk dan jasa meliputi penjualan makanan dan minuman, kerajinan tangan, aksesoris, elektronik, pakaian, alat rumah tangga, jasa tata rias, jasa tukang kebun dan masih banyak lagi.

Namun dibalik peluang yang besar ini, keterbatasan literasi digital menjadi salah satu tantangan terbesar. Dalam jurnalnya, (Zahro, 2020) mengatakan, literasi digital dapat diartikan sebagai pemanfaatan internet sebagai sumber utama dalam mencari informasi serta diartikan juga sebagai keterampilan individu dalam menggunakan internet sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Sebagai hasilnya, para pelaku bisnis, terutama yang berukuran kecil, mesti memiliki kemampuan literasi digital guna tujuan memajukan usaha dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di kalangan pelaku bisnis. Setiap pelaku UMKM harus mengetahui bahwa dalam memperluas pemasaran dan meningkatkan pendapatan diperlukan proses pembelajaran dan adaptasi pada setiap perkembangan, terutama perkembangan digital.

Pemanfaatan teknologi yang baik dan benar akan mempengaruhi semua aspek kehidupan. Dengan demikian, artikel ini dibuat untuk membahas mengenai peluang serta tantangan yang akan dihadapi dalam proses digitalisasi UMKM melalui fitur Lapak di website resmi Nagari Andaleh.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang di fokuskan pada Nagari Andaleh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. metode ini di pilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika digitalisasi UMKM desa, khususnya dalam melihat secara nyata peluang yang terbuka serta tantangan yang dihadapi para pelaku usaha kecil di tingkat lokal.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, seperti pelaku UMKM, perangkat nagari, dan pengelola website; observasi partisipatif terhadap aktivitas digitalisasi dan interaksi pelaku usaha dengan platform digital; serta analisis dokumen berupa laporan kegiatan, tampilan website, dan dokumen perencanaan desa yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis secara naratif-kualitatif, yaitu dengan mereduksi data, menyusun penyajian data secara tematik, dan menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara kontekstual dan menyeluruh bagaimana digitalisasi melalui website Nagari berdampak terhadap pengembangan UMKM di desa, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Era Society 5.0 merupakan era di mana manusia ditempatkan sebagai pusat dan teknologi sebagai basis untuk menghadapi tantangan global. Era ini memiliki fokus pada keseimbangan antara perkembangan teknologi dan kemanusiaan (Putra et al., 2022). Digitalisasi menjadi sangat penting untuk perkembangan UMKM di era Society 5.0, yang menggambarkan sebuah masyarakat yang menekankan kebutuhan manusia dan mengintegrasikan dunia fisik dan digital. Digitalisasi sendiri merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mengotomatisasi, mempercepat, dan memudahkan proses bisnis (Idah & Pinilih, 2020)

Peran digitalisasi UMKM Desa pada zaman sekarang merupakan hal yang sangat penting dimana bukan hanya untuk memajang suatu produk dalam bentuk digital, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk citra suatu produk yang dapat meningkatkan daya jual dan daya saing pada tingkat yang lebih tinggi lagi.

Digitalisasi UMKM pada Nagari Andaleh merupakan langkah awal untuk membawa hasil produk dan olahan tangan untuk lebih dikenal di luar daerah tersebut. Digitalisasi sendiri memiliki manfaat yang cukup banyak terutama pada era sekarang yang serba digital, namun untuk pelaksanaan-Nya masih memiliki beberapa tantangan. Berikut beberapa manfaat dan tantangan digitalisasi UMKM Nagari Andaleh terhadap pelaku usaha dan konsumen:

1. Manfaat

a. Memperluas Jangkauan Pasar

Digitalisasi UMKM pada Nagari Andaleh memberikan manfaat pada jangkauan pasar yang lebih luas. Dari hasil salah satu wawancara kami terhadap beberapa pelaku UMKM yang ada di Nagari Andaleh, bahwa sebelum dilakukannya digitalisasi UMKM produk yang beliau pasarkan hanya mencakup sekitaran Nagari tersebut, namun setelah dilakukannya digitalisasi UMKM beliau mendapat pesanan dari luar daerah seperti daerah Berastagi,



Sumatera Utara. Hal ini jelas menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM membawa manfaat bagi pelaku UMKM tersebut.

b. Layanan Pelanggan yang Responsif

Pada pendaftaran akun di platform UMKM, terdapat nomor pelaku UMKM yang dapat dihubungi. Dari beberapa hasil wawancara tim kami terhadap konsumen yang berada di Nagari tersebut memberi respon yang sangat baik, mereka menuturkan bahwa pesanan yang mereka beli akan segera diproses dan sampai pada hari itu juga.

2. Tantangan

a. Tantangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada digitalisasi UMKM, yang memegang peran penting dalam usaha ini adalah manusianya untuk mensukseskan usaha ini. Namun, pada era sekarang ini masih banyak manusia yang belum paham terhadap teknologi. Ini merupakan tantangan bagi para pelaku UMKM dan konsumen, dimana mereka harus belajar bagaimana cara penggunaan website tersebut, bagaimana cara pendaftaran, bagaimana cara branding produk yang benar dan terkhususnya bagi konsumen bagaimana cara memesan produk. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi terhadap konsumen dan pelatihan terhadap pelaku UMKM.

b. Tantangan Infrastruktur dan Sistem Informasi

Saat ini, internet menjadi sarana utama bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dan mengakses pasar global. Namun, UMKM sering menghadapi masalah dengan akses internet yang terbatas, terutama bagi mereka yang berada di daerah terpencil atau negara berkembang. Akses internet yang tidak andal dapat memperlambat operasi bisnis, mengganggu komunikasi dengan pelanggan dan rekan bisnis, dan menghambat penggunaan teknologi yang lebih canggih.

KESIMPULAN

Digitalisasi desa berfungsi sebagai langkah utama dalam menguatkan ekonomi lokal melalui penerapan teknologi terkini. Melalui implementasi desa digital, seperti yang dilaksanakan oleh Nagari Andaleh, teknologi tidak hanya digunakan untuk mempermudah layanan publik tetapi juga untuk mendorong perkembangan UMKM. Adanya fitur Lapak di situs resmi Nagari menjadi inovasi yang membantu pelaku usaha dalam menciptakan jangkauan pemasaran yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan. Namun demikian, keuntungan ini belum sepenuhnya teroptimalkan karena masih ada masalah literasi digital dan keterbatasan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi secara efisien.

Sejalan dengan ide Society 5.0, yang menempatkan manusia sebagai fokus perkembangan dengan teknologi sebagai alat pendukung, digitalisasi UMKM memainkan peranan penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi di zaman sekarang. Implementasi digitalisasi di Nagari Andaleh menunjukkan hasil yang menggembirakan, ditandai dengan meningkatnya penjualan dan perluasan pasar hingga menjangkau daerah lain. Walaupun begitu, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas manusia serta memperbaiki infrastruktur internet agar proses digitalisasi dapat berjalan dengan optimal. Kesimpulannya, penguatan literasi digital dan dukungan teknologi yang memadai penting untuk mewujudkan UMKM desa yang mandiri, inovatif, dan mampu bersaing di era digital.



Gambar 1. Digitalisasi UMKM oleh Mahasiswa KKN UNP Nagari Andaleh

DAFTAR PUSTAKA

- Kasus Kalurahan Sambirejo, S., Prambanan, K., Sleman Supriyani, K., & Setyowati, Y. (2023). DIGITALISASI DESA DALAM PERSPEKTIF GOVERNMENTALITY. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1).
- Suprianto Ahmadi, R., Harnani, N., & Setiadiwibawa, L. (2020). PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN PADA UMKM INDUSTRI KREATIF MAKANAN, MINUMAN MELALUI E-COMMERCE DI KOTA BANDUNG. 22(2). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i2.24537>
- Wilestari, M., Mujiani, S., Sugiharto, B. H., Sutrisno, S., & Risdwiyanto, A. (2023). Digitalisasi dan Transformasi Bisnis: Perspektif Praktisi Muda UMKM tentang Perubahan Ekonomi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 259–268. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.61216>
- Zahro, E. K. (2020). Digital Literacy Skill dalam Upaya Peningkatan Laba Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Kecil di Kota Surabaya. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 11(2), 81–95. <https://doi.org/10.20473/pjil.v11i2.24198>